

## SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS AROUND THE PALM OIL PLANT COMPANY IN REGENCY

### KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LANGKAT

(Studi Kasus : PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat)

Ira Apriyanti<sup>1</sup>, Muhammad Asyiyami Munthaha<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

<sup>2</sup> Program Studi Agribisnis Universitas Prima Indonesia

#### ABSTRACT

*Changes that made as a result of the establishment of palm oil companies will lead to a positive impact or otherwise will lead to negative things that harm the surrounding community. The purpose of the study is to determine how far the impact of the company's presence on the social and economic conditions surrounding communities. This study aimed to examine the impact caused by the company's presence on the social and economic conditions of people living in locations around the company. This study concluded that the impact of palm oil company's presence in the village Blankahan socially and economically brings many positive effects. The positive impact on social conditions seen in Public Facilities Development, Education, Health and Social Institution against Institutions society. Positive impact on the economic conditions seen in opportunities more to work / strive more at PT. United Kingdom Indonesia Plantations, so as to help the government in reducing unemployment in the village Blankahan.*

**Keywords :** Social, Economic, Palm Oil, Community, Unemployment

#### ABSTRAK

*Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perusahaan kelapa sawit akan menimbulkan pengaruh positif atau sebaliknya akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitar. Hal ini yang melatar belakangi penelitian karena penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Blankahan secara sosial dan ekonomi membawa banyak pengaruh positif. Adapun pengaruh positif terhadap kondisi sosial terlihat pada Pembangunan Fasilitas Umum, Pendidikan, Kesehatan dan Terhadap Pranata Sosial Lembaga-Lembaga masyarakat. Pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi terlihat pada Kesempatan bekerja/berusaha semakin terbuka dengan adanya PT. United Kingdom Indonesia Plantations, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Blankahan.*

**Kata Kunci :** Sosial, Ekonomi, Kelapa Sawit, Masyarakat, Pengangguran

#### A. PENDAHULUAN

Sumbangan sektor pertanian selalu menduduki posisi yang sangat vital, pada negara berkembang seperti Indonesia, sehingga sektor pertanian diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan, pembangunan pertanian memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Perubahan yang dibawa pembangunan hendaknya di rencanakan dan

disesuaikan dengan kebutuhan rakyat yang terwujud dalam keputusan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Rusmawardi (2007) <sup>1</sup> mengemukakan bahwa pembangunan di sektor pertanian pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpuh diatas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, holtikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik didalam maupun luar negeri. Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang ditandai dengan berdirinya perusahaan-

perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu seharusnya berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi perkebunan. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit seharusnya menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya, akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Hal ini membuat perlunya dilaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah perusahaan kelapa sawit didirikan.

Penelitian Rusmawardi (2007)<sup>1</sup>, yang berjudul Pengaruh Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota waringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah) menunjukkan bahwa : (1) Keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Makin Group di desa Kabuau telah membawa perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Kabuau. (2) Perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya perusahaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit PT. Makin Group terkait dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan serta perubahan fasilitas jalan utama yang menambah frekuensi keluar-masuknya kendaraan umum menuju desa Kabuau. Namun dilain sisi terdapat kekhawatiran masyarakat desa terhadap nilai-nilai budaya mereka karena banyaknya pendatang yang membawa budaya baru yang mempengaruhi budaya lokal. (3) Perubahan ekonomi masyarakat yang dapat dirasakan setelah berdirinya PT. Makin Group adalah berkurangnya pendapatan masyarakat akibat dari peralihan pekerjaan masyarakat, dari perambah hutan ke buruh perkebunan. (4) Perilaku sosial masyarakat desa Kabuau setelah berdirinya PT. Makin Group, ternyata untuk sementara tidak mengalami pergeseran, terlihat dari masih eratnya sistem kekerabatan antara sesama warga dan masih dipegangnya kaidah-kaidah/aturan adat dalam kehidupan sehari-hari. (5) Kehadiran perkebunan kelapa sawit PT. Makin Group membawa pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat desa Kabuau, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positif atas kehadiran PT. Makin Group adalah mengurangi pengangguran

masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja baru, adanya sarana komunikasi, peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya akses Desa dengan Desa lain, dan menambah pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit, sedangkan pengaruh negatif yang dirasakan merugikan masyarakat diantaranya adalah lahan pertanian menjadi sempit, pencemaran lingkungan dari aktivitas Perkebunan dan Pabrik kelapa sawit, dan Pegeseran Budaya Masyarakat lokal.

Penelitian Juan Ridar (2014)<sup>2</sup> yang berjudul Analisis Pengaruh Keberadaan PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan bahwa : (1) Kesempatan bekerja/berusaha semakin terbuka dengan adanya PT.Perkebunan Nusantara V Tandun, sehingga dapat meminimalisir (mengurangi) angka pengangguran di kecamatan tandun. (2) PT. Perkebunan Nusantara V Tandun lebih mengutamakan masyarakat setempat (pribumi) dalam memberikan kesempatan bekerja/berusaha. (3) Pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya PT.Perkebunan Nusantara V Tandun sehingga perekonomian masyarakat menjadi sejahtera. (4) Sarana dan prasarana infrastruktur berupa jalan umum, fasilitas pendidikan, rumah ibadah, rumah sakit dan fasilitas umum lainnya semakin baik dan tersedia dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara V Tandun. (5) Masyarakat lebih mngetahui pola pemanfaatan sumber daya alam yang ada setelah adanya PT.Perkebunan Nusantara V Tandun dengan mengalihkan fungsi lahan menjadi kebun sawit.

Penelitian Afrina Suriati (2013)<sup>3</sup> yang berjudul Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya PT. Bina Pratama Sakato jaya Solok Selatan 1 (PT. BPSJ-SS1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan menunjukkan bahwa : (1) Sebelum berdirinya PT.BPSJ SS-1 sebagian besar kondisi pendidikan masyarakat di Kanagarian Abai sebelum berdirinya PT.BPSJ SS-1 dengan 36,3% tidak tamat SD karena masyarakat masih belum memprioritaskan pendidikan hanya bekerja untuk kebutuhan hidup sehari - hari. Setelah berkembangnya zaman dan pendidikan di sudah menjadi prioritas bagi masyarakat dimana setelah berdirinya PT.BPSJ SS-1 pendidikan anak-anak masyarakat dengan 47, 1% tamatan SMA dan yang lainnya tamatan Perguruan Tinggi. Selain itu masyarakat yang ada di Kanagarian Abai untuk memanusiakan masyarakat dalam pembangunan nasional. Hal ini disebabkan Indonesia sudah maju dalam bidang pendidikan. (2) Pada awalnya sebagian besar dari masyarakat Kanagarian abai memiliki

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LANGKAT**

**(Studi Kasus : PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan, Kecamatan Kuala,  
Kabupaten Langkat)**

mata pencaharian sebagai petani yang menggarap lahannya sendiri sebanyak 57,8% kemudian diikuti mata pencaharian berdagang, wiraswasta dan serabutan. Setelah berdirinya PT.BPSJ SS-1 yang awalnya bermata pencaharian sebagai petani menjadi berpindah kesebagai pekerja di PT.BPSJ SS-1 karena sebagian besar lahan pertanian yang mereka punya telah digunakan untuk pembangunan. Setelah adanya PT.BPSJ SS-1 maka jumlah masyarakat yang bermata pencaharian bertani yaitu sebagai dengan sebanyak 100% bekerja sebagai buruh pabrik di PT.BPSJ SS-1. Selain itu jumlah masyarakat yang memiliki mata pencaharian sampingan pun meningkat dibandingkan sebelum berdirinya PT.BPSJ SS-1. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup. (3) Pendapatan masyarakat di Kanagarian Abai sebelum dan sesudah berdirinya PT.BPSJ SS-1 dapat dilihat dari segi pengeluaran yaitu uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan dari segi pangan, sandang dan papan dalam sebulan dengan bentuk Rupiah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat adanya perubahan tingkat pendapatan masyarakat antara sebelum dan sesudah berdirinya PT.BPSJ SS-1. Setelah berdirinya PT. BPSJ SS-1 kondisi pendapatan masyarakat dalam satu bulan antara 1.100.000-2.000.000 dengan 74,5%. Hal ini menunjukan bahwa berdirinya PT.BPSJ SS-1 membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kondisi pendapatan bagi masyarakat disekitar Kanagarian Abai. Peningkatan kondisi pendapatan ini disebabkan karena dengan berdirinya PT.BPSJ SS-1 membuat lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang tinggal di sekitar PT.BPSJ SS-1. (4) Kesejahteraan masyarakat di Kanagarian Abai sebelum dan sesudah berdirinya PT.BPSJ SS-1 dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam menyediakan kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan mempunyai banyak perbedaan. Dimana sebelum berdirinya PT.BPSJ SS-1 kondisi kesejahteraan masyarakat masih kurang dalam menyediakan kebutuhan hidup masyarakat di Kanagarian Abai. Setelah berdirinya PT. BTSJ SS-1 kondisi kesejahteraan masyarakat sudah memiliki peningkatan dan membawa pengaruh positif bagi masyarakat karena kesejahteraan dapat diukur dari kemampuan masyarakat dalam menyediakan kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan.

Penelitian Soleman Imbiri (2010) <sup>4</sup> yang berjudul Analisis Pengaruh PIR Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di

Kabupaten Manokwari (Studi Kasus pada Petani Peserta Plasma Asal Suku Arfak di Distrik Prafi) menunjukkan bahwa : (1) Proyek PIR kelapa sawit di Distrik Prafi setelah 25 tahun beroperasi masih memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap penambahan pendapatan tunai petani peserta plasma asal suku Arfak dari lahan kelapa sawit, walaupun pendapatan yang diperoleh saat ini relative kecil. Selain itu proyek PIR kelapa sawit saat ini memiliki pengaruh langsung dan negative terhadap semakin berkurang dan terbatasnya lahan usahatani untuk berkebun dan perladangan berpindah. (2) Proyek PIR kelapa sawit di Distrik Prafi setelah 25 tahun beroperasi memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap variasi lapangan usaha responden sebagai tenaga pemanenan dan pemikulan TBS pada lahan kelapa sawit dan memiliki pengaruh tidak langsung dan positif terhadap usaha-usaha lainnya seperti usaha ojek, usaha kios, usaha jual beli bensin enceran, usaha truk pengangkut TBS, jual-beli pasir dan batu, usaha angkutan umum dan bekerja pada proyek-proyek lepas. (3) Proyek PIR kelapa sawit di Distrik Prafi setelah 25 tahun beroperasi memiliki pengaruh tidak langsung dan negative terhadap peningkatan penguasaan IPTEK dalam hal penggunaan tenaga kerja, pupuk, pestisida, obat-obatan maupun peralatan penunjang usaha pertanian seperti dodos, egrek dan lainnya. Hal ini disebabkan tidak adanya kursus atau pelatihan yang diselenggarakan pihak perusahaan terhadap petani plasma, rendahnya penguasaan IPTEK responden yang berpengaruh pada rendahnya produktivitas lahan kelapa sawit dan lahan usahatani serta timbulnya persepsi negative dari petani terhadap pihak perusahaan terkait masalah rendahnya penguasaan IPTEK dan bantuan pupuk yang berhenti sejak tahun 1995. (4) Proyek PIR kelapa sawit di Distrik Prafi sesudah 25 tahun beroperasi memiliki pengaruh tidak langsung dan bersifat negative terhadap pendidikan non formal petani peserta plasma asal suku Arfak. Hal ini disebabkan kegiatan pelatihan, penyuluhan maupun kursus-kursus tidak dilakukan oleh pihak perusahaan kepada para responden. Selain itu timbul persepsi negative dari responden terhadap pihak perusahaan karena tidak adanya kegiatan pelatihan, penyuluhan maupun kursus-kursus. (5) Proyek PIR kelapa sawit di Distrik Prafi sesudah 25 tahun beroperasi memiliki pengaruh tidak langsung dan negative terhadap kesehatan petani peserta plasma asal suku Arfak. Hal ini karena pihak pemerintah yang selama ini lebih memainkan peranan penting dalam memperhatikan masalah kesehatan petani plasma maupun masyarakat umumnya di distrik Prafi

melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan. Selain itu responden yang berperan aktif dalam upaya penyembuhan berbagai jenis penyakit yang diderita melalui sistem pengobatan tradisional berdasarkan kearifan lokal (*local wisdom*). Sebaliknya proyek PIR memiliki pengaruh negative karena kondisi kesehatan masyarakat yang terganggu akibat pencemaran sungai dan timbulnya persepsi negative terhadap perusahaan karena masalah pencemaran sungai Aimas dari limbah pabrik kelapa sawit dan juga peran perusahaan yang sangat minim dalam upaya perbaikan kondisi kesehatan masyarakat.

Penelitian Nirtasari (2013)<sup>5</sup> yang berjudul Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan menunjukkan bahwa : (1) Perubahan sosial masyarakat Desa Tanah Abang setelah berdirinya PTP. MO meliputi perubahan perubahan pola pikir dan wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, perubahan struktur sosial yang terlihat dari perubahan status sosial masyarakat Desa Tanah Abang, dan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat. (2) Perubahan ekonomi masyarakat setelah berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru di PTP. MO dan munculnya pekerjaan sampingan disektor informal seperti membuka rumah makan, membuka bengkel, tempat mencuci mobil dan sebagainya. Adanya lapangan pekerjaan baru dan pekerjaan disektor informal membuat bertambahnya penghasilan masyarakat. (3) Perubahan lingkungan Desa Tanah Abang setelah berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan yaitu perubahan lahan pertanian menjadi lahan perkebunan, serta bertambahnya lahan pemukiman akibat banyaknya pendatang yang tinggal di Desa Tanah Abang, perubahan lingkungan fisik jalan yang terbukanya akses antar desa.

Berdasarkan analisis pengaruh lingkungan (Andal) perusahaan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari tahun 2006, pengaruh berdirinya perusahaan kelapa sawit adalah sebagai berikut:

#### **Pengaruh Terhadap Faktor Sosial**

Perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri maupun sebab-sebab dari lingkungan masyarakat setempat. Sehubungan dengan hal diatas, kehadiran perusahaan kelapa sawit pada tahapan tertentu akan menimbulkan pengaruh terhadap parameter adat istiadat masyarakat sekitar perusahaan kelapa sawit didirikan. Sebelumnya masyarakat

memanfaatkan hutan yang ada disekitar tempat tinggal mereka dengan kegiatan berladang secara tradisional yang lambat laun akan berkurang dengan kehadirannya proyek perkebunan kelapa sawit. Dengan berkurangnya bahkan hilangnya usaha dan tradisi tersebut maka berbagai dimensi sosial budaya yang mendasari dalam pengelolaan kebun secara tradisional lambat laun akan ikut memudar.

Disamping itu juga kehadiran tenaga kerja perusahaan kelapa sawit dari luar desa sekitar perkebunan yang berinteraksi dengan masyarakat lokal akan mempengaruhi adat istiadat masyarakat lokal (masyarakat sekitar perusahaan didirikan). Dengan kehadiran tenaga kerja dari luar akan merubah perilaku masyarakat lokal yang tercermin dari cara berpakaian, berbicara serta gaya hidup yang meniru cara dan gaya hidup tenaga kerja yang datang dari luar tersebut.

Keberadaan perusahaan kelapa sawit, secara khusus akan merangsang tumbuhnya tumbuhnya minat dan keinginan untuk menggapai pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkenaan dengan teknologi budidaya tanaman. Disamping itu terlibatnya masyarakat terdekat sebagai tenaga kerja dalam kegiatan proyek perkebunan memungkinkan akan meningkatkan etos kerja yang baik dan disiplin kerja.

Persepsi masyarakat terhadap lingkungan menganggap bahwa lingkungan alam tempat tinggal mereka dapat menunjang kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan perkebunan kelapa sawit menimbulkan kekhawatiran masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi tradisional mereka. Perubahan lingkungan alami menjadi lingkungan perkebunan kelapa sawit dengan sistem monokultur menimbulkan persepsi masyarakat akan kelangsungan lingkungan hidup mereka. Baik yang mengarah pada keresahan masyarakat ataupun terhadap perbaikan keberadaan lingkungan mereka. (Syamsuddin, 2011)<sup>6</sup>

#### **Pengaruh Terhadap Faktor Ekonomi**

Kehadiran perusahaan perkebunan kelapa sawit akan menciptakan suatu alternatif tambahan untuk dijadikan sebagai sumber penghidupan tambahan bagi masyarakat sekitar proyek perkebunan yang pada akhirnya terakumulasi menjadi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

Kegiatan proyek perusahaan akan berpengaruh dengan terbukanya peluang usaha. Walaupun jenis usaha yang dapat di manfaatkan oleh penduduk setempat masih tergolong dalam intensitas dan skala kecil, namun memberikan pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat

## KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LANGKAT

(Studi Kasus : PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat)

sekitar proyek perusahaan kelapa sawit tersebut. Semakin kompleksnya kegiatan perkebunan kelapa sawit tersebut akan membuka peluang kerja secara langsung bagi masyarakat sekitar perusahaan menjadi karyawan dalam perusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan pelaksanaan otonomi daerah yang mengutamakan masyarakat lokal.

Pengadaan kerja pada proyek-proyek untuk kegiatan perkebunan akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung oleh masyarakat sekitar perusahaan perkebunan tersebut.

Berdirinya perusahaan kelapa sawit sebagai asset perekonomian daerah akan menimbulkan pengaruh tidak langsung terhadap perekonomian dan perkembangan daerah melalui peningkatan pendapatan asli daerah yang di peroleh dari retribusi dan pajak-pajak daerah.

### B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. United Kingdom Indonesia Plantations, Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, mulai bulan Februari tahun 2016 sampai dengan bulan Maret tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh masyarakat yang ada di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala yaitu 476 KK (Kepala Keluarga). (Badan Pusat Statistik, 2015)<sup>7</sup>. Pengambilan sampel penelitian dilaksanakan di seluruh Desa Blankahan, Kecamatan Kuala. Berdasarkan jumlah populasi, maka dihitung sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 KK.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui apakah berdirinya perusahaan kelapa sawit (*Eliaeis guineensis jacq*) PT. United Kingdom Indonesia Plantation memberikan pengaruh positif terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.

Uji t-statistik diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan cara berpasangan. Perhitungan uji t-statistik berpasangan dilakukan dengan software SPSS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Sosial

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pernyataan responden mengenai kondisi sosial di lokasi penelitian dapat dikategorikan maksimal. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa sebanyak 112 (41,5%) responden yang menjawab baik hal didukung oleh hasil angket dan observasi yang penulis lakukan, yang menunjukkan :

1. Berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations memberikan pengaruh positif pada pembangunan fasilitas umum, pendidikan, kesehatan dan terhadap pranata sosial lembaga-lembaga masyarakat.
2. Masyarakat setempat selalu dilibatkan oleh PT. United Kingdom Indonesia Plantations dalam proses kegiatan sosial/kerjasama untuk kepentingan masyarakat Desa Blankahan
3. Adanya alkulturasi (pembauran), asimilasi dan integrasi (penyesuaian) yang diterapkan oleh PT. United Kingdom Indonesia Plantations berpengaruh baik terhadap kehidupan masyarakat setempat.
4. Berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, sarana dan prasarana umum dan perkembangan daerah di Desa Blankahan yang sudah menjadi sejahtera.
5. Pandangan masyarakat terhadap lingkungan, perubahan kepemilikan sumber daya alam dan pola bercocok tanam mengalami perkembangan yang positif.
6. Kegiatan sosial yang dibuat oleh PT. United Kingdom Indonesia Plantations mendapat respon positif dari masyarakat.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Sosial

NO.	Indikator	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Kurang Baik (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1	<b>1. Kesehatan</b>	-	21 (70)	9 (30)	-	-	30 (100)
	a. Sarana Kesehatan	-	-	8 (26,7)	21 (70)	1 (3,3)	30 (100)
2	b. Keahlian Tenaga Kesehatan	-	-	12 (40)	-	-	30 (100)
3	c. Penyuluhan Dan Program Kesehatan	1 (3,3)	17 (56,7)	12 (40)	-	-	30 (100)
	<b>2. Pendidikan</b>	1 (3,3)	21 (70)	8 (26,7)	-	-	30 (100)
4	a. Angka Partisipasi Bersekolah	2 (6,7)	16 (53,3)	12 (40)	-	-	30 (100)
5	b. Fasilitas Pendidikan	2 (6,7)	25 (83,3)	3 (10)	-	-	30 (100)
6	c. Keahlian Tenaga Pengajar	-	11 (36,7)	19 (63,3)	-	-	30 (100)
7	<b>3. Fasilitas Prasarana</b>	-	1 (3,3)	3 (10)	24 (80)	2 (6,7)	30 (100)
	a. Prasarana Jalan/Akses Desa	-	3 (10)	20 (66,7)	7 (23,3)	-	30 (100)
8	<b>4. Fasilitas Prasarana dan kesehatan</b>	-	-	10 (33,3)	10 (33,3)	10 (33,3)	30 (100)
	a. Jumlah Sekolah	-	-	10 (33,3)	10 (33,3)	10 (33,3)	30 (100)
9	b. Jumlah Klinik/Puskesmas	-	-	10 (33,3)	10 (33,3)	10 (33,3)	30 (100)
Jumlah		6 (2,2)	112 (41,5)	77 (28,5)	65 (24,1)	10 (3,7)	270 (100)

### Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Ekonomi

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pernyataan responden mengenai indikator ekonomi dapat dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa sebanyak 47 (39,1%) responden yang menjawab kurang baik hal didukung oleh hasil angket dan observasi yang penulis lakukan, yang menunjukkan:

1. Kesempatan bekerja/berusaha semakin terbuka dengan adanya PT. United Kingdom Indonesia Plantations, sehingga dapat meminimalisir (mengurangi) angka pengangguran di Desa Blankahan.
2. PT. United Kingdom Indonesia Plantations lebih mengutamakan masyarakat setempat

(pribumi) dalam memberikan kesempatan bekerja/berusaha.

3. Pendapatan masyarakat meningkat dengan adanya PT. United Kingdom Indonesia Plantations sehingga perekonomian masyarakat menjadi sejahtera.

4. Sarana dan prasarana infrastruktur berupa jalan umum, fasilitas pendidikan, rumah ibadah, rumah sakit dan fasilitas umum lainnya semakin baik dan tersedia dengan keberadaan PT. United Kingdom Indonesia Plantations.

5. Masyarakat lebih mengetahui pola pemanfaatan sumber daya alam yang ada setelah adanya PT. United Kingdom Indonesia Plantations dengan mengalihkan fungsi lahan menjadi kebun sawit.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Ekonomi

NO	Indikator	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	
1	<b>1. Pendapatan per Kapita</b>	-	7 (23,3)	20 (66,7)	3 (10)	-	30 (100)
	a. Tingkat Pengeluaran	-	16 (53,3)	13 (43,3)	-	-	30 (100)
2	b. Ketersediaan Lapangan Kerja	1 (3,3)	18 (60)	11 (36,7)	1 (3,3)	-	30 (100)
3	c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	-	3 (10)	3 (10)	16 (53,3)	8 (26,7)	30 (100)
4	<b>2. Tingkat Pendapatan</b>	-	44 (36,7)	47 (39,1)	20 (16,7)	8 (6,7)	120 (100)
	a. Pendapatan Perbulan	1 (0,8)	44 (36,7)	47 (39,1)	20 (16,7)	8 (6,7)	120 (100)
Jumlah		1 (0,8)	44 (36,7)	47 (39,1)	20 (16,7)	8 (6,7)	120 (100)

# KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN LANGKAT

(Studi Kasus : PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat)

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit di langkat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Setelah berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. United Kingdom Indonesia Plantations di Langkat, ada perubahan yang terjadi di desa Blankahan meliputi perubahan perubahan terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan, perubahan struktur sosial yang terlihat dari perubahan status sosial masyarakat dan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat.
2. Perubahan ekonomi masyarakat setelah berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations adalah terbukanya lapangan pekerjaan di sekitar PT. United Kingdom Indonesia Plantations seperti rumah makan, bengkel, tempat mencuci mobil dan sebagainya. Adanya lapangan pekerjaan baru dan pekerjaan disektor informal tersebut membuat bertambahnya penghasilan masyarakat.

Dari hasil penelitian, perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Blankahan setelah berdirinya PT. United Kingdom Indonesia Plantations, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya dapat meningkatkan pendidikan dan pengetahuan agar mampu bersaing dan dapat memanfaatkan peluang kerja yang ada baik yang datang dari pihak perusahaan maupun dari sektor informal yang muncul dari luar perusahaan.
2. Kepada Perusahaan PT. United Kingdom Indonesia Plantations agar mampu menciptakan ketersediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rusmawardi. 2007. *Pengaruh Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota waringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah)*. <http://core.ac.uk/>

[download/pdf/12145950.pdf](http://download/pdf/12145950.pdf). Diunduh pada tanggal 15 agustus 2015.

2. Ridar, Juan. 2014. *Analisis Pengaruh Keberadaan PKS PT. Perkebunan Nusantara V Tandun Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*. <http://repository.uin-suska.ac.id/886/6/BAB%20V.pdf>. Diunduh pada tanggal 1 Oktober 2015.
3. Suriati, Afrina. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya PT. Bina Pratama Sakato jaya Solok Selatan 1 (PT. BPSJ-SS1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan*. <http://ejournal-s1.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/geografi/search/results>. Diunduh pada tanggal 10 September 2015.
4. Imbiri, Soleman. 2010. *Analisis Pengaruh PIR Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Manokwari (Studi Kasus pada Petani Peserta Plasma Asal Suku Arfak di Distrik Prafi)*. <http://marno.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/analisis-pengaruh-pir-kelapa-sawit-terhadap-kesejahteraan-masyarakat-sekitar-dikabupaten-manokwari.doc>. Diunduh pada 1 Oktober 2015.
5. Nirtasari. 2013. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanah Abang Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Setelah Berdirinya PT. Perkebunan Mitra Ogan*. <http://www.akademik.unsri.ac.id/paper3/download/paper/TA07091002045.pdf>. Diunduh pada tanggal 1 Oktober 2015.
6. Syamsuddin. 2011. *Pengaruh Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tondowolio*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian. [ediusman92.blogspot.com/2014/03/proposal-penelitian-pengaruh-berdirinya.html](http://ediusman92.blogspot.com/2014/03/proposal-penelitian-pengaruh-berdirinya.html) diakses pada tanggal 11 November 2015.
7. Badan Pusat Statistik. Provinsi Sumatera Utara 2015. *Langkat Dalam Angka 2015*. Langkat : Badan Pusat Statistik.